

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Modifikasi adalah teknik mengubah keadaan dari kurang menarik menjadi lebih memikat tanpa mengubah dan kehilangan kemampuan uniknya. Modifikasi mendorong penciptaan, perubahan, dan pertunjukan perangkat atau fondasi baru, novel dan imajinasi untuk pengalaman mengajar dan mendidik. Menurut Ayyubi (2017) Modifikasi adalah proses perbaikan materi untuk latihan mendidik dan pembelajaran yang dianggap biasa untuk melatih kemampuan siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Salah satu hal biasa untuk mengubah status permainan menjadi menarik adalah mengubah pedoman permainan, dan menentukan detail permainan Arias *at al.*(2011). Perubahan pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai cara memperoleh latihan yang diberikan oleh pendidik kepada siswa dari mulai mencari tahu bagaimana batas terjauh dari pelajaran sehingga latihan belajar yang baik dapat dibentuk.

Modifikasi pembelajaran merupakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan mempermudah siswa dalam menguasai keterampilan gerak, membuat siswa merasa senang selama mengikuti pembelajaran dan membantu mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan oleh guru. Modifikasi pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru meliputi modifikasi materi pembelajaran, modifikasi peralatan pembelajaran, modifikasi sarana pembelajaran, modifikasi aturan pembelajaran dan sebagainya. Modifikasi merupakan cara alternatif untuk mengantisipasi adanya kesulitan dalam kegiatan pembelajaran. Maka dari itu perlu inisiatif atau inovasi terhadap seorang guru untuk menciptakan pembelajaran yang berhasil. Modifikasi ini juga ditujukan untuk siswa agar dapat dengan mudah melakukan aktivitas bergerak yang tujuannya mampu meningkatkan kemampuan gerak siswa dan rasa senang yang dirasakan.

Modifikasi pembelajaran berarti sesuatu untuk mengarahkan, membimbing, dan memberi mencari tahu bagaimana siswa yang sudah kurang berbakat menjadi berbakat. Salah satu modifikasi permainan dan sarana pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran penjas di sekolah, khususnya di SMP dan SMA yaitu modifikasi permainan VOBAS (Didik *et al.*, 2021).

Permainan Vobas terdapat unsur modifikasi peralatan, lapangan dan jenis serta peraturan permainan agar dapat membantu guru untuk mendesain pembelajaran dengan lebih menarik sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi (PJOK).

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat juga dapat diartikan keinginan luar biasa untuk sesuatu yang disukai atau diinginkan individu pada seseorang yang mereka anggap menarik untuk dipelajari, misalnya, permainan atau kegiatan rekreasi yang mereka sukai. Minat itu sendiri bersifat individual, minat terhadap suatu hal atau tindakan tanpa ada yang menyuruh, karena pada dasarnya minat itu diikuti oleh perasaan senang yang pada akhirnya mendapat kepuasan. Minat merupakan faktor utama yang menentukan pada suatu keberhasilan karena tidak semua orang yang memiliki intelektual dan kadar kepandaian yang tinggi mampu untuk mencapai hasil yang gemilang tanpa adanya minat. Hal ini didukung oleh Slameto (2010:180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Minat merupakan masalah yang paling penting di dalam pendidikan apabila dikaitkan dengan aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Minat belajar yang tinggi akan membantu siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk menguasai keterampilan yang diajarkan dan meraih prestasi belajar yang maksimal (Nazirun *et al.*, 2019). Dengan mempunyai minat yang tinggi akan dapat membantu kelancaran pembelajaran terhadap suatu proses dan akan berpengaruh pada hasil belajar. Minat sangat dibutuhkan seseorang untuk melakukan suatu proses belajar (Septi Eka, 2018). Minat yang tinggi dari seseorang pada suatu kegiatan tertentu akan dapat membantu lancar suatu pembelajaran, Seseorang siswa yang berminat terhadap suatu pembelajaran akan lebih memperhatikan dengan senang, lepas bebas dan tanpa ada tekanan. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Tidak ada bedanya minat dalam pembelajaran PJOK juga harus ditingkatkan, karena ini akan mempengaruhi sikap peserta didik mulai dari kognitif, afektif, psikomotorik, dan sosial. Seorang pendidik dalam pengalaman pendidikan PJOK harus dihadapkan pada beberapa masalah yang muncul selama pengalaman pendidikan, sehingga pendidik harus memiliki model pembelajaran yang imajinatif, serta mentalitas yang seharusnya memiliki pilihan untuk mengalahkan suatu masalah.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada umumnya dijelaskan dalam bentuk permainan dan olahraga. Materi serta isi pembelajaran seharusnya diberikan secara bertahap agar terwujudnya proses pembelajaran yang baik.

Materi pendidikan jasmani mempunyai perbedaan dengan pelajaran lain, karena selain diajarkan teori, siswa juga akan diajarkan praktik secara langsung berupa kegiatan jasmani atau olahraga sesuai dengan kemampuan dan karakteristik anak. Untuk itu para guru harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengajar demi meningkatkan belajar siswa. Pembelajaran dapat diberikan dengan cara yang berbeda dengan tujuan agar materi dapat dengan mudah disampaikan kepada siswa.

Hasil observasi yang dilakukan di MTs Tarbiyatut Thulab pada tanggal 25 Maret pada kelas VII dan VIII dengan menyebarkan angket. Ditemukan minat siswa kelas VII masih dikategorikan kurang, yaitu dengan presentase 47% dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Hal ini tidak terlepas dari variabel yang mempengaruhi, salah satunya adalah minat siswa untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan para guru PJOK dalam memodifikasi pembelajaran PJOK agar lebih sederhana dan menarik. Berdasarkan teori dan hasil observasi yang telah dijelaskan, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang Pengaruh Modifikasi Permainan (VOBAS) Terhadap Minat Siswa Pada Pembelajaran Permainan Bola Besar di MTs Tarbiyatut Thullab Soko – Tuban.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1** Adakah Pengaruh Modifikasi Permainan (VOBAS) Terhadap Minat Siswa Pada Pembelajaran Permainan Bola Besar di MTs Tarbiyatut Thullab Soko – Tuban?
- 1.2.2** Seberapa besar Pengaruh Modifikasi Permainan (VOBAS) Terhadap Minat Siswa Pada Pembelajaran Permainan Bola Besar di MTs Tarbiyatut Thullab Soko – Tuban?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1** Untuk mengetahui Pengaruh Modifikasi Permainan (VOBAS) Terhadap Minat Siswa Pada Pembelajaran Permainan Bola Besar di MTs Tarbiyatut Thullab Soko – Tuban.
- 1.3.2** Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Modifikasi Permainan (VOBAS) Terhadap Minat Siswa Pada Pembelajaran Permainan Bola Besar di MTs Tarbiyatut Thullab Soko – Tuban.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1.4.1** Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan siswa akan senantiasa meningkatkan minat olahraga untuk mewujudkan hasil belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

1.4.2 Bagi Pengajar (Guru)

Dengan hasil penelitian ini diharapkan guru dapat merencanakan proses dan hasil pembelajaran yang lebih aktif, efektif dan efisien.

1.4.3 Bagi Lembaga

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga tersebut dalam mengambil langkah, baik itu sikap atau tindakan untuk meningkatkan kompetensi guru dan hasil belajar siswa.

1.4.4 Bagi Ilmu Pengetahuan

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kasanah keilmuan bagi penelitian dalam dunia pendidikan. Khususnya pada Ilmu Pengetahuan pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

1.5 Batasan Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini untuk membatasi permasalahan yang sangat luas, sehingga peneliti membuat suatu pembatasan dalam upaya tidak salah dalam penafsiran yang berbeda dari pembaca. Maka batasan masalah dalam penelitian ini hanyalah tentang Pengaruh Modifikasi Permainan (VOBAS) Terhadap Minat Siswa Pada Pembelajaran Permainan Bola Besar di MTs Tarbiyatut Thullab Soko – Tuban.

1.6 Asumsi

Adanya Pengaruh Modifikasi Permainan (VOBAS) Terhadap Minat Siswa Pada Pembelajaran Permainan Bola Besar di MTs Tarbiyatut Thullab Soko – Tuban.